

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu, pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metodologi dalam melakukan penelitian, adapun metodologi penelitian yang digunakan meliputi: metode dan pendekatan penelitian, data yang diperlukan, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, proses pengumpulan data, verifikasi dan pengujian data serta pengolahan dan analisis data.

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Sebagaimana Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong (2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari penjelasan tersebut, maka wawancara, observasi dan studi dokumen dapat diterapkan untuk menggali informasi atau memperoleh data dan melakukan analisa.

Menurut Creswell (2013) yang menjelaskan bahwa ada 5 jenis dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) studi naratif, (2) studi fenomenologi, (3) grounded theory, (4) studi etnografis dan (5) studi kasus. Adapun penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu objek sehingga dapat dilihat dari proses secara utuh untuk memenuhi hasil yang akurat.

### 3.2 Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan adalah jenis data kualitatif, yakni data deskriptif berupa data yang dapat dari kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang, atau perilaku yang dapat diamati yang berkaitan dengan orientasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala. Berikut adalah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Mencari data tentang bagaimana mutu di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala.
2. Mencari data tentang bagaimana orientasi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan organisasi sekolahnya.
3. Mencari data tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatkan mutu sekolah.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sukardi (2013) mengemukakan bahwa tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti, Kawasan Kedai Lama, Provinsi Yala, Thailand. Sedangkan, yang menjadi objek penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru, peserta didik dan orang tua siswa di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala.

Alasan yang peneliti memilih Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala sebagai tempat penelitian karena Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala adalah salah satu sekolah unggulan yang memiliki prestasi yang cemerlang sehingga jumlah siswa selalu meningkat, setelah 3 tahun kebelakangan dapat dilihat bahwa jumlah penerimaan siswa baru dari tahun 2014 - 2017 semakin tahun semakin menurun. Sebagaimana dalam penelitian studi kasus ini

Atif Bensulong, 2019

*ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memusatkan perhatian pada kepala sekolah berkaitan dengan orientasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah yang dipimpinnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi maupun sampel penelitian pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*social situation*) tertentu menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian (Satori & Komariah, 2014). Adapun penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat tepat jika didasarkan pada tujuan ataupun masalah penelitian. Sehingga penarikan sampel yang tepat adalah penarikan sampel yang berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). Penentuan sampel yang berdasarkan tujuan dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang dapat dari sampel yang kecil. Dengan sampel atau sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dewan sekolah, para guru, peserta didik dan orang tua siswa di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala. Seperti yang dijelaskan dalam Tabel 3.1 tentang sumber data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sumber Data Penelitian**

No.	Sumber Informasi	Observasi	Wawancara	Dokumen
1	Kepala Sekolah	√	√	√
2	Guru	√	√	√
3	Peserta Didik	√	-	-
4	Orang Tua Siswa	√	-	-

*Sumber : Data diolah*

### 3.5 Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpulan data yang terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti dalam penelitian kualitatif

Atif Bensulong, 2019

**ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument* (Satori & Komariah, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun secara langsung ke lapangan penelitian pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018 untuk mengumpulkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dimana sehari-hari mereka berada dan kebiasaan dalam melakukan aktivitasnya. Untuk kepentingan penelitian ini, observasi yang dilakukan meliputi kegiatan-kegiatan kepala sekolah, para guru, siswa dan orang tua siswa dalam menunjang program-program sekolah. Informasi yang menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilakukan adalah pemanfaatan teknologi seperti *Camera* atau *Handphone*.

#### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan *Audio Visual*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh. Dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan terhadap responden dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman ini dipersiapkan peneliti dengan maksud membantu peneliti dalam

memfokuskan dan mengarahkan proses wawancara agar sesuai tujuan pengumpulan data atau masalah yang diteliti. Data yang digalikan atau dikumpulkan melalui wawancara ini adalah data tentang:

- 1) Bagaimana mutu di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala.
- 2) Bagaimana orientasi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan organisasi sekolahnya.
- 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah.

### 3. Studi Dokumentasi

Selain sumber manusia yang dapat melalui observasi dan wawancara, maka punya sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi. Studi dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif pada umum adalah teknik yang dilakukan melalui penelaahan dan analisis serta interpretasi terhadap dokumen yang berupa sumber data non manusiawi, seperti catatan pribadi, laporan, ketetapan dan peraturan, dokumen pemerintah, korespondensi, agenda ataupun catatan lainnya yang merupakan informasi yang menggambarkan upaya-upaya kepala sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.

### 3.6 Proses Pengumpulan Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan kajian (analisa atau kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif terdapat empat cara teknik pengumpulan data, yakni observasi partisipan, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi, (Trianto, 2010). Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang dikatakan oleh orang-orang tersebut merupakan sumber utama data kualitatif, apakah yang mereka katakan itu diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey.

Atif Bensulong, 2019

*ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Sekolah di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala. Data dapat diperoleh melalui hasil interview, catatan pengamatan lapangan dan studi dokumentasi.

### 3.7 Verifikasi dan Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Oleh karena itu jika ada lima orang peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti objek yang sama akan mendapatkan lima temuan dan semuanya dinyatakan valid jika yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan conformability (objektivitas).

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check (Sugiyono, 2015). Adapun penjelasan dari masing-masing proses yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data karena melalui perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini

Atif Bensulong, 2019

*ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbentuk rapport, semakin terbuka, saling mempercayai. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa bila telah terbentuk rapport maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh. Setelah di cek kembali ke lapangan ternyata data yang sudah diperoleh sebelumnya tidak berubah itu artinya sudah kredibel atau dapat dipercaya. Lama waktu perpanjangan pengamatan yang dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Menurut Sugiyono (2015) kedalam artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Keluasan artinya banyak sedikitnya informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi. Jika data setelah dicek ke lapangan sudah benar dan tidak berubah, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Dengan peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sehingga dengan demikian kredibilitas data dapat terwujud. Membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk peningkatan ketekunan. Jika wawasan peneliti menjadi semakin luas dan tajam, maka hal ini dapat dimanfaatkan untuk memeriksa data yang ditemukan apakah sudah benar dan dapat dipercaya atau tidak.

#### c. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan memanfaatkan hasil pengamatan lapangan dari seluruh anggota Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala termasuk kepala sekolah, para guru, siswa dan orang tua siswa dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Dari hasil pengamatan lapangan yang dilakukan dapat dikuatkan dengan melakukan interview atau wawancara bersama sumber data. Dalam pelaksanaan interview ini yang menjadikan sumber data adalah kepala sekolah dan para guru dengan dapat digalikan atau dikumpulkan berbagai data maupun informasi yang diperlukan tentang:

- 1) Bagaimana mutu di Sekolah Menengah Satri Islam Vitya Mulniti Yala.
- 2) Bagaimana orientasi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan organisasi sekolahnya.
- 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah.

Hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Upaya peneliti tidak bingung, maka masing-masing temuan data sebaiknya diberikan kode khusus.

Selain hasil pengamatan lapangan dan hasil interview, maka punya sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi seperti catatan pribadi, laporan, ketetapan dan peraturan, dokumen pemerintah, korespondensi, agenda ataupun catatan lainnya yang merupakan informasi yang menggambarkan upaya-upaya kepala sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.

#### d. Diskusi dengan Teman

Diskusi dengan teman atau biasa disebut *peer debriefing* atau *peer review*. Hasil penelitian di cek oleh teman sebaya bukan junior atau senior. Dengan catatan, teman sebaya ini harus punya pemahaman umum pada inti penelitian yang dilakukan. Teman sebaya ini diharapkan dapat memeriksa

persepsi, insight dan analisis peneliti. *Peer reviewer* ini dibutuhkan karena dapat menjadi teman curhat apabila ada masalah di lapangan dan sebagai peneritik apabila ada sesuatu yang dianggap tidak beres.

#### e. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif dapat didefinisikan sebagai kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas data karena dengan menganalisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

#### f. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2015). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila pemberi data menyepakati data yang ditemukan peneliti, maka data tersebut valid dan kredibel dapat dipercaya. Namun, jika sebaliknya, maka peneliti perlu mendiskusikan dengan pemberi data. Dengan perbedaan yang ditemukan terlalu tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.

### 2. Uji Transferabilitas

Standar transferabilitas merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya supaya orang lain atau pembaca

Atif Bensulong, 2019

**ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memahami hasil penelitian kualitatif tersebut untuk memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan aplikasi hasil penelitian tersebut di tempat lain atau pada kondisi lain yang mirip.

### 3. Uji Dependabilitas

Standar dependabilitas penting untuk meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan konsisten atau dengan kata lain penelitian dapat diulang pada subjek yang sama mirip dalam konteks yang sama mirip dengan hasil yang sama mirip. Peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi dapat memberikan data, peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitasnya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi ada data penelitian, maka penelitian yang dilakukan tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan check in dan audit kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama-sama (Sugiyono, 2015). Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

## 3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistemik transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data

Atif Bensulong, 2019

*ORIENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH SATRI ISLAM VITYA MULNITI YALA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dianalisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik ini dapat diterapkan melalui tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk menelaah dan memilah berdasarkan konsep dan kategori tertentu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dan dikategorikan menurut pokok permasalahannya dibuat dalam bentuk matrik, sehingga memudahkan peneliti melihat keterkaitan satu data dengan data lainnya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan lanjutan dari temuan yang telah dilakukan. Demikian langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data di lapangan.